

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DOMPET *DIGITAL (E-WALLET)* SEBAGAI ALAT TRANSAKSI PERSPEKTIF 'URF

Laili Rifda Mahdia Abidin*

Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

E-mail: rifdabidin@gmail.com

***Abstract:** Digital wallets or E-wallets play a very important role in changing society. A digital wallet (e-wallet) is an electronic service for storing payment instrument data using electronic money that can hold funds. E-wallet is considered an effective transaction tool because it is easy to use, efficient and practical, the use of e-wallets is a new habit ('urf) for the general public in carrying out digital-based transaction activities, the author wants to know how the 'urf perspective on the practice of using Digital Wallets (e-wallets) as a transaction tool for lecturers at the Faculty of Islamic Religion, Hasyim Asy'ari Tebuireng University Jombang. The author uses qualitative research with a phenomenological approach. Data collection techniques are carried out by interview, observation, and documentation. The results of the interviews obtained state that the use of e-wallets as a transaction tool is very easy with features that suit the needs and use of e-wallets and in the view of 'urf, this e-wallet is classified as 'urf shahih, because the purpose of use is carried out as needed and not excessive. so that it is effective in helping to facilitate transactions in the midst of busy activities and still paying attention to the provisions of Islamic law.*

Keywords: Effectiveness, Digital Wallet, 'Urf

Abstrak: Dompet *digital* atau *E-wallet* berperan sangat penting dalam perubahan peradapan masyarakat. Dompet *digital (e-wallet)* adalah layanan elektronik untuk menyimpan data instrumen pembayaran menggunakan uang elektronik yang dapat menampung dana. *E-wallet* dianggap sebagai alat transaksi yang efektif karena mudah digunakan, efisien dan praktis, penggunaan *e-wallet* merupakan kebiasaan ('urf) baru bagi masyarakat umum dalam melakukan kegiatan transaksi yang berbasis *digital*, penulis ingin mengetahui bagaimana perspektif 'urf terhadap praktik penggunaan Dompet *Digital (e-wallet)* sebagai alat transaksi bagi dosen Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang. Penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil wawancara yang diperoleh menyatakan penggunaan *e-wallet* sebagai alat transaksi sangat memudahkan dengan fitur-fitur yang sesuai kebutuhan dan penggunaan *e-wallet* dan dalam pandangan 'urf, *e-wallet* ini tergolong 'urf shahih, karena tujuan penggunaan dilakukan sesuai kebutuhan dan tidak berlebihan. sehingga efektif dalam membantu mempermudah bertransaksi ditengah padatnya aktivitas dan tetap memperhatikan ketentuan syari'at agama Islam.

Kata Kunci : Efektivitas, Dompet *Digital*, 'Urf

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan teknologi dan perkembangan zaman, sistem transaksi non-tunai rupanya lebih menarik perhatian masyarakat. Hal tersebut membuat beberapa perusahaan Fintech (Financial Technology) berlomba-lomba dalam menghadirkan beragam aplikasi yang dilengkapi fitur-fitur menarik dan canggih untuk mempermudah segala aktivitas manusia. Salah satu inovasi dalam sistem transaksi yang sedang berkembang di Indonesia saat ini diantaranya yakni *e-wallet* (dompet *digital*). Menurut Maria dompet *digital* adalah sebuah jenis akun *pra-bayar* yang dilindungi dengan kata sandi dimana pengguna dapat menyimpan uang untuk setiap transaksi *online*.¹

Di Indonesia beberapa perusahaan Fintech (Financial Technology) berlomba-lomba dalam menghadirkan beragam aplikasi yang dilengkapi fitur-fitur menarik dan canggih untuk membantu mempermudah segala aktivitas manusia. Macam – macam platform dompet *digital* (*e-wallet*) yang populer dan memiliki banyak pengguna di Indonesia dapat dikategorikan kedalam 5 besar yaitu, ShopeePay, Gopay, Dana, Ovo dan LinkAja.²

Hadirnya *e-wallet* sebagai instrumen uang berbentuk *digital* sangat memberikan banyak kemudahan dalam melakukan transaksi yang dilakukan dengan *e-wallet* menjadi semakin efisien, praktis, dan ekonomis. Dalam perkembangan *e-wallet* tidak lepas keikutsertaan para akademisi. Pemanfaatan *e-wallet* dalam hal ini banyak digunakan oleh akademisi agar mempermudah dalam bertransaksi sehingga para akademisi dapat melakukan transaksi dengan lebih efektif dan efisien.³

Universitas Hasyim Asy'ari (UNHAS) merupakan salah satu perguruan tinggi yang berlokasi di sebelah selatan pondok pesantren Tebuireng, Jalan Irian Jaya No. 55, Cukir, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. UNHAS Berdiri sejak 22 Juni 1967. Berdasarkan keputusan Kemendikbud RI Nomor 27/E/0/2013 yang semula bernama Institut Keislaman Hasyim Asy'ari (IKAHA) beralih menyandang sebutan sebagai Universitas. Universitas Hasyim Asy'ari atau yang biasa disebut UNHAS membuka 7 Fakultas dan 15 Program Studi.

Salah satu Fakultas yang dimiliki UNHAS yakni Fakultas Agama Islam (FAI) yang berlokasi di gedung A. Terdapat sekitar 7 Program Studi didalam Fakultas Agama Islam yang meliputi Hukum Ekonomi Syari'ah (HES), Hukum Keluarga (HK), Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Manajemen Pendidikan Islam (MPI), dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Peneliti disini melakukan penelitian pada dosen-dosen Fakultas Agama Islam.

¹ Budi Raharjo, 'Fintech Teknologi Finansial Perbankan Digital', *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 2021, 1–299.

² Margareta Sheryl Kurniawan Phan and Oktavius Theo Andreas Riyadi, *Teknologi Keuangan Anak Muda* (SCU Knowledge Media, 2022).

³ Rosmiati Rosmiati, 'Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Jual Beli Dengan Pembayaran Melalui E-Wallet (Studi Di Kota Mataram)' (UIN Mataram, 2022).

e-wallet merupakan alat transaksi yang paling banyak diminati oleh masyarakat pada zaman moderen ini. Penelitian yang dilakukan oleh Erfi menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan *e wallet* salah satunya adalah karena *e-wallet* sangat efektif untuk digunakan.⁴ *E-wallet* dianggap sebagai alat transaksi yang efektif karena mudah digunakan, efisien dan praktis, sesuai dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Irfan yang menunjukkan bahwa *e-wallet* merupakan alat transaksi *digital* yang efektif digunakan untuk kehidupan sehari-hari.⁵ Oleh karenanya peneliti ingin memberi pemahaman mengenai praktik dan efektivitas penggunaan *Dompot Digital (e-wallet)* sebagai alat transaksi pada dosen Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang.

Penggunaan *e-wallet* merupakan kebiasaan baru bagi masyarakat umum dalam melakukan kegiatan transaksi yang berbasis *digital*, tak terkecuali bagi masyarakat muslim. Meskipun hal tersebut terbelang baru juga didalam Islam, tetapi Islam memberikan peluang lebar bagi manusia untuk melakukan inovasi-inovasi pada bidang ekonomi. Tentunya dalam praktiknya tetap sesuai dengan syariat agama Islam yang berpegang pada landasan hukum Islam. Kebiasaan dalam masyarakat baik berupa perkataan atau perbuatan yang berlaku secara umum dalam Islam dikenal dengan sebutan '*urf*'.⁶ Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana perspektif '*urf*' terhadap praktik penggunaan *Dompot Digital (e-wallet)* sebagai alat transaksi bagi dosen Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah yuridis fenomenologis yaitu penelitian dengan menggunakan data primer beserta fenomena yang ada dilapangan menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) yaitu mengkaji secara langsung permasalahan yang ada dan dijelaskan secara kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, penulis berupaya untuk menggambarkan (*describe*), mengungkap (*explore*), menjelaskan (*explain*) dan menganalisis praktik penggunaan *Dompot Digital (e-wallet)* dalam perspektif '*urf*'.⁷

⁴ Erfi Syahnia Farahdiba and others, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Pengguna E-Wallet (Electronic Wallet) Sebagai Alat Transaksi Terhadap Mahasiswa Di Yogyakarta (Studi Kasus: Mahasiswa Pengguna Layanan E-Wallet OVO Di Yogyakarta)', 2020.

⁵ Irfan Prapmayoga Saputra, 'Analisis Efektivitas Penggunaan Digital Payment Pada Mahasiswa Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya', *Carbohydrate Polymers*, 6 (2019), 5–10.

⁶ Yana Trisnawati and others, 'Analisis Penerimaan Pengguna E-Wallet DANA Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dan Religiusitas Muslim Daily Religiosity Assessment Scale (MUDRAS)' (Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah..., 2021).

⁷ Muhammad Chairul Huda and M H S HI, *Metode Penelitian Hukum (Pendekatan Yuridis Sosiologis)* (The Mahfud Ridwan Institute, 2021).

HASIL PENELITIAN

Pengertian Dompot Digital (E-wallet)

E-wallet merupakan istilah singkat bagi penyebutan electronic wallet atau yang biasa dikenal dengan sebutan “Dompot *Digital*”. Menurut Bank Indonesia, yang dimaksud dengan dompot *digital* adalah suatu instrumen layanan elektronik yang memiliki fungsi menyimpan data transaksi. Sedangkan menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 yang dimaksud dompot elektronik adalah suatu layanan elektronik untuk menyimpan data instrumen pembayaran melalui server penerbit diantaranya seperti alat pembayaran dengan menggunakan kartu dan atau uang elektronik yang dapat menampung dana untuk melakukan pembayaran. Gambaran umum maksud instrumen disini adalah sebuah instrumen yang memiliki fungsi untuk menyimpan data berbentuk aplikasi atau server yang berperan sebagai alat bantu dalam melakukan transaksi *digital*.⁸

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan sebelumnya, kedudukan uang elektronik tidak jauh berbeda dengan kedudukan uang sebagai alat transaksi pada umumnya. Hanya saja terdapat perbedaan dalam mekanisme transaksinya. Uang elektronik merupakan sebuah alat transaksi yang berbentuk *digital* atau non-tunai. Di Indonesia beberapa perusahaan Fintech (Financial Technology) berlomba-lomba dalam menghadirkan beragam aplikasi yang dilengkapi fitur-fitur menarik dan canggih untuk membantu mempermudah segala aktivitas manusia. Macam – macam platform dompot *digital* (*e-wallet*) yang populer dan memiliki banyak pengguna di Indonesia dapat dikategorikan kedalam 5 besar yaitu Shopeepay, Gopay, Dana, Ovo dan LinkAja.

Pengertian ‘Urf

‘Urf secara umum disebut sebagai sesuatu yang telah dikenal dan dapat diterima baik oleh akal. Menurut jumhur ulama mengartikannya serupa adat yang telah lama ada dan telah berlaku dalam suatu masyarakat. Adat yang berupa perkataan maupun perbuatan masyarakat yang telah disepakati kemudian dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu cukup lama. Secara istilah ‘urf menurut Abdul Karim Zaidan adalah “*Sesuatu yang tidak asing lagi bagi satu masyarakat karena telah menjadi kebiasaan dan menyatu dengan kehidupan mereka baik, berupa perbuatan atau perkataan.*”⁹

Jumhur ulama fiqh sepakat menetapkan ‘urf sebagai dasar hukum ketika tidak ditemukannya dalil dari AlQur’an maupun As-Sunnah maka barulah ‘urf diterapkan. Tetapi apabila ‘urf yang berlaku tersebut tidak berdasarkan pada syari’at Islam dan bertentangan seperti kebiasaan-kebiasaan masyarakat melakukan perbuatan yang telah jelas diharamkan maka ‘urf yang demikian itu dilarang. Oleh sebab itu yang perlu ditekankan adalah bahwa maksud dari adat

⁸ Riandy Kadwi Nugraha, *Marketing Di Era 5.0: Transformasi Teknologi Digital Untuk Efisiensi Pemasaran* (Anak Hebat Indonesia, 2023).

⁹ Mahmud Huda and Nova Evanti, ‘Uang Panaik Dalam Perkawinan Adat Bugis Perspektif ‘Urf (Studi Kasus Di Kelurahan Batu Besar Kecamatan Nongsa Kota Batam)’, *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 3.2 (2018), 133–58.

kebiasaan yang diperbolehkan menjadi sumber hukum Islam bukanlah asal kebiasaan. Tetapi kebiasaan yang mana pada penerapannya di lingkup masyarakat dipandang sebagai sesuatu yang baik dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Sehingga dikemudian hari pada praktiknya tidak memunculkan pembenaran hukum bagi sesuatu yang telah jelas larangannya. Dan juga tidak membatalkan sesuatu yang wajib.

Praktik Penggunaan Dompot Digital (*E-wallet*) Sebagai Alat Transaksi

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, jumlah keseluruhan dosen pengampu di Fakultas Agama Islam adalah 58 orang dosen. Penulis hanya melakukan wawancara pada responden pengguna aktif dompet *digital* yakni sekitar 7 orang dosen dari jumlah keseluruhan. Diantaranya merupakan dosen aktif perwakilan dari beberapa prodi dalam Fakultas Agama Islam seperti dosen Hukum Ekonomi Syari'ah (HES), Hukum Keluarga (HK), Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Manajemen Pendidikan Islam (MPI), dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), sebagaimana berikut:

Tabel 1: Praktik Penggunaan *E-wallet*

No	Nama Dosen	Nama <i>E-wallet</i> yang Di Gunakan
1	Norma	ShopeePay, Dana, LinkAja
2	Ninik	ShopeePay
3	Ariga	ShopeePay, Ovo, Dana, GoPay
4	Eka	ShopeePay, GoPay, Ovo
5	Erika	ShopeePay, LinkAja
6	Jasminto	Dana, GoPay
7	Masrokhin	Dana

Sumber : Wawancara dengan responden pengguna dompet *digital* (*e-wallet*) di kalangan dosen Fakultas Agama Islam

Menurut Ibu Norma penggunaan *e-wallet* cukup memberi kemudahan dalam bertransaksi melalui fitur-fitur yang tersedia didalamnya. Terlebih bagi orang-orang yang memiliki aktivitas yang padat sehingga sangat terbatas dalam melakukan pembelian pada kebutuhan primer yang diperlukan misalnya. Penggunaan dompet *digital* oleh Ibu Norma hanya digunakan pada transaksi-transaksi tertentu seperti pembelian kebutuhan primer berupa pembelian pangan dengan GoPay, keperluan pembelian sandang melalui transaksi e-commerce dengan Shopee Pay, juga pembelian pulsa dan paket data melalui *e-wallet* dana.

Kemudahan penggunaan dompet *digital* dalam membantu kegiatan transaksi juga dirasakan oleh Ibu Ninik. Melalui *e-wallet* transaksi menjadi mudah hanya cukup dengan gadget. Transaksi dengan *e-wallet* yang dilakukan beliau hanya sebatas pada kebutuhan yang diperlukan yakni berkisar 10% dari jumlah konsumsi keperluan rumah tangga menggunakan ShopeePay. Menurut Ibu Ninik

kemudahan yang dirasakan pada penggunaan dompet *digital* haruslah diiringi dengan sikap yang bijak dalam menggunakannya.

Menurut responden Ibu Ariga penggunaan dompet *digital* sebagai alat transaksi di zaman seperti sekarang ini sangat membantu dalam memenuhi keperluan terlebih dalam keperluan rumah tangga. Responden Ibu Ariga tergolong pengguna aktif *e-wallet* ShopeePay karena sangat banyak keuntungan dengan promo-promo menarik yang ditawarkan. Sehingga meskipun keperluan yang dibutuhkan beragam namun pengeluaran dana dapat diminimalisir karena mengalami potongan harga ataupun cashback. Keperluan Ibu Ariga dalam bertransaksi yakni untuk kebutuhan primer seperti pembelian paket data dan pulsa, pembayaran listrik dan air, keperluan rumah tangga, dan anak. Selain itu aplikasi *e-wallet* lainnya yang juga digunakan oleh beliau seperti diantaranya dana, Ovo, GoPay.

Awal penggunaan *e-wallet* oleh responden Ibu Eka adalah sejak menjadi mahasiswi sampai hari ini. Dompot *digital* yang digunakan menyesuaikan dengan keperluan mahasiswi pada saat itu seperti GoPay, Ovo, dan ShopeePay. Keperluan penggunaan *e-wallet* didasarkan pada kebutuhan primer menurut Ibu Eka seperti pembelian pangan, pembelian buku, dan pemesanan transportasi. Penggunaan *e-wallet* sangat membantu Ibu Eka dalam menjalani keseharian karena praktis dan banyak kemudahan, sehingga sampai saat ini dikatakan masih secara aktif menggunakan aplikasi untuk kebutuhan transaksi.

Menurut responden Ibu Erika fungsi *e-wallet* digunakan sebagai alat bantu user/pengguna dalam bertransaksi baik transaksi barang maupun jasa yang mana riwayat transaksi tersimpan didalam aplikasi *e-wallet* tersebut. Penggunaan dompet *digital* oleh Ibu Erika berkisar 50% dari jumlah konsumsi yang terdiri dari konsumsi kebutuhan primer dan sekunder pada *e-wallet* LinkAja dan ShopeePay. Banyak keuntungan yang dirasakan selama penggunaan *e-wallet* menurut Ibu Erika seperti praktis karena tidak perlu mengeluarkan uang dari dalam dompet. Uang cukup dikeluarkan melalui gadget dan keberadaan uang jauh lebih aman dari kemungkinan pencurian juga kehilangan. Hanya saja menurut Ibu Erika saldo yang terdapat didalam dompet *digital* tidak dapat dicairkan.

Kegunaan dompet *digital* menurut responden Bapak Jasminto dilakukan untuk sebatas keperluan pembelian kebutuhan primer seperti buku melalui salah satu dompet *digital* yakni dana yang terhubung dengan salah satu e-commerce yakni bukalapak dan pembelian pangan dengan GoPay. Pembelian kebutuhan lainnya yakni seperti peralatan elektronik dan pendukungnya. Peran *e-wallet* menurut Bapak Jasminto berfungsi sebagai alat transit untuk keperluan transaksi. Jadi dompet *digital* baru akan digunakan ketika terdapat keperluan yang mengharuskan penggunaan dompet *digital* sebagai alat bantu saat berlangsungnya kegiatan transaksi.

Perkembangan *digitalisasi* saat ini sangat begitu pesat dan tidak terbendung akses penggunaannya. Menurut responden Bapak Masrokhin keyakinan penuh dan penerimaan terhadap kemajuan pada dunia *digital* sangat perlu dan penting untuk dimanfaatkan sebaik mungkin. Sebagai pengguna aktif dan sangat terbuka menerima teknologi yang berkembang dengan cepat,

penggunaan *e-wallet* oleh Bapak Masrokhin dilakukan pada segala macam fitur yang tersedia dalam aplikasi *e-wallet*. Contohnya pada penggunaan *e-wallet* dana yang seringkali digunakan Bapak Masrokhin. Transaksi yang dilakukan menyesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan seperti pembelian paket data dan pulsa, pemesanan pangan, pembayaran listrik, pembelian buku dan lain-lainnya.

Analisis Efektivitas Penggunaan Dompet Digital (*E-wallet*) Sebagai Alat Transaksi

Penilaian efektivitas dalam praktik penggunaan dompet *digital (e-wallet)* sebagai alat transaksi pada 7 dosen Fakultas Agama Islam didasarkan pada beberapa indikator. Sebagaimana teori yang dipaparkan pada landasan teori mengenai penjelasan tentang pengukuran efektivitas, terdapat beberapa poin yang dinilai sebagai indikator efektivitas suatu program. Diantaranya meliputi 5 poin sebagai berikut¹⁰:

1. Pemahaman Program

Pemahaman mengenai dompet *digital* dan beberapa hal terkait penggunaannya oleh ke 7 dosen Fakultas Agama Islam yang menggunakan *e-wallet*. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dapat dikatakan 7 orang responden dikatakan telah memahami benar *e-wallet* yang digunakan. Sehingga ketika responden memutuskan untuk memilih menggunakan dompet *digital* maka masing-masing responden yang berasal dari kalangan dosen Fakultas Agama Islam pengguna *e-wallet* tersebut juga telah memahami sekaligus mengetahui fungsi dan kegunaan aplikasi *e-wallet* sebagai alat bantu dalam bertransaksi.

2. Tepat Sasaran

Responden yang terdiri dari 7 dosen pengguna *e-wallet*, sekitar 5 responden menyatakan sangat merasakan kemudahan dan keuntungan selama berlangsungnya pemakaian berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui wawancara langsung dengan pengguna dompet *digital* dikalangan akademisi Fakultas Agama Islam UNHAS. Bahkan sebagian besar memilih tetap akan menggunakan *e-wallet* karena sangat membantu dalam mempermudah pekerjaan dan memenuhi kebutuhan disaat tidak memiliki banyak waktu untuk sekedar melakukan kegiatan transaksi.

3. Tepat Waktu

Aspek tepat waktu selama penggunaan dompet *digital* oleh responden memiliki durasi yang konsisten, dimana pernyataan 6 dari 7 responden sebagaimana wawancara yang dilakukan mengatakan selalu ada transaksi yang dilakukan setiap satu bulan. Transaksi yang dilakukan pada kurun waktu tersebut merupakan waktu untuk melakukan belanja kebutuhan primer bulanan seperti keperluan rumah tangga, pembayaran listrik dan air, dan

¹⁰ Irfan Prapmayoga Saputra, 'Analisis Efektivitas Penggunaan Digital Payment Pada Mahasiswa Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya.

pembelian buku. Selain itu faktor lainnya adalah karena adanya fitur-fitur menarik seperti bermacam-macam diskon, cashback, juga promo menarik lainnya pada beberapa *e-wallet* setiap bulan dan pada event tertentu. Sehingga dalam hal ini pengguna lebih banyak diuntungkan dengan minimnya pengeluaran yang dikeluarkan pada setiap bulannya.

4. Tercapainya Tujuan

Pendapat dari beberapa responden pada hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terkait penggunaan dompet *digital* beberapa diantaranya mengaku puas selama berlangsungnya penggunaan. Salah satunya dikarenakan efisiensi waktu yang dirasakan sehingga tidak banyak waktu yang terbuang hanya dengan sekedar melakukan pembelian kebutuhan primer. Tidak hanya itu responden tidak perlu bersusah payah pergi ke suatu tempat untuk sekedar membeli kebutuhan yang diinginkan. Pembelian kebutuhan dapat dilakukan dengan mudah dan aman dengan melalui aplikasi *e-wallet* yang tersedia pada gadget.

5. Perubahan Nyata

Begitu banyak perubahan yang dirasakan selama penggunaan dompet *digital* oleh 7 responden pengguna *e-wallet*. Meskipun kehadiran aplikasi transaksi *digital* ini tergolong inovasi teknologi yang baru. Namun kemajuan yang dirasakan sangat pesat dan canggih. Segala macam transaksi dapat dilakukan hanya melalui *e-wallet* saja. Kemudahan yang disajikan melalui fitur-fitur yang ada pada *e-wallet* mampu membantu responden dalam melakukan aktivitas. Banyaknya kemudahan dan keuntungan yang diperoleh dari *e-wallet* tetaplah harus diimbangi dengan sikap yang bijak. Sehingga alokasi dana untuk pembelian kebutuhan hanya ditujukan benar pada kebutuhan yang diperlukan.

Analisis Efektivitas Penggunaan Dompet Digital (E-wallet) Sebagai Alat Transaksi dalam Perspektif 'Urf

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama beberapa dosen pengguna dompet *digital* pada lingkungan Fakultas Agama Islam UNHAS, maka dapat dikatakan bahwa penggunaan dompet *digital* merupakan bentuk dari praktik '*urf*' yang dapat dijumpai pada saat ini. Dengan sebab bahwa kegiatan tersebut merupakan kebiasaan baru yang tidak pernah dijumpai sebelumnya, yang mana menurut kebanyakan responden mengatakan telah menggunakan secara berulang-ulang dalam kurun waktu hampir setiap bulan. Transaksi yang dilakukan seperti pembayaran listrik, air, pembelian paket data dan internet, pembelian kebutuhan bulanan pada beberapa e-commerce tertentu dst. Penggunaan terbilang sangat efektif dalam membantu memenuhi kebutuhan bagi yang tidak memiliki banyak waktu luang.

Seiring kemajuan teknologi dan perubahan zaman, perubahan praktik transaksi yang dahulu sebatas pada penggunaan uang kartal saat ini dapat dilakukan transaksi *digital* dengan menggunakan *e-wallet*. Disamping itu merupakan suatu perubahan yang mendatangkan kepada sesuatu yang baik, seperti kemudahan dalam melakukan berbagai macam transaksi dan terciptanya

efisiensi waktu sehingga sisa waktu yang ada dapat digunakan untuk keperluan yang lebih penting lainnya.

Praktik *'urf* yang dimaksud dalam penggunaan alat transaksi *digital* oleh pengguna yang berasal dari beberapa dosen Fakultas Agama Islam merupakan tergolong praktek *'urf* shahih, karena dalam tujuan penggunaan sesuai kebutuhan responden yang bertujuan untuk melakukan transaksi berdasarkan kebutuhan, tidak berlebihan, dan mengaplikasikan ketentuan syari'ah dalam penggunaannya.

KESIMPULAN

Penggunaan *e-wallet* sebagai alat transaksi bagi 7 orang akademisi Fakultas Agama Islam, sebanyak 4 responden diantaranya menyatakan penggunaan *e-wallet* efektif untuk mempermudah kegiatan bertransaksi ditengah padatnya aktivitas yang dilakukan sehingga dilakukan secara konsisten dengan kurun waktu setiap bulan berdasarkan kebutuhan penggunanya. Dan sebanyak 3 diantaranya menyatakan penggunaan dikatakan tidak konsisten karena penggunaan hanya saat diperlukan dan terbatas pada kebutuhan yang mendesak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penggunaan dompet *digital* oleh 7 orang dosen Fakultas Agama Islam merupakan salah satu bentuk dari praktik *'urf* dimana hal tersebut merupakan kegiatan yang baru di era *digitalisasi*. Akan tetapi tergolong *'urf* shahih dengan mayoritas tujuan penggunaan dilakukan sesuai kebutuhan penggunanya dan tidak berlebihan serta tetap memperhatikan batasan sebagaimana ketentuan syari'at agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Farahdiba, Erfi Syahnia, and others, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Pengguna *E-wallet* (Electronic Wallet) Sebagai Alat Transaksi Terhadap Mahasiswa Di Yogyakarta (Studi Kasus: Mahasiswa Pengguna Layanan *E-wallet* OVO Di Yogyakarta)', 2020
- Huda, Mahmud, and Nova Evanti, 'Uang Panaik Dalam Perkawinan Adat Bugis Perspektif *'urf* (Studi Kasus Di Kelurahan Batu Besar Kecamatan Nongsa Kota Batam)', *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 3.2 (2018), 133–58
- Huda, Muhammad Chairul, and M H S HI, *Metode Penelitian Hukum (Pendekatan Yuridis Sosiologis)* (The Mahfud Ridwan Institute, 2021)
- Nugraha, Riandy Kadwi, *Marketing Di Era 5.0: Transformasi Teknologi Digital Untuk Efisiensi Pemasaran* (Anak Hebat Indonesia, 2023)
- Phan, Margareta Sheryl Kurniawan, and Oktavius Theo Andreas Riyadi, *Teknologi Keuangan Anak Muda* (SCU Knowledge Media, 2022)
- Raharjo, Budi, 'Fintech Teknologi Finansial Perbankan *Digital*', *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 2021, 1–299
- Rosmiati, Rosmiati, 'Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Jual Beli Dengan Pembayaran Melalui *E-wallet* (Studi Di Kota Mataram)' (UIN Mataram, 2022)
- Saputra, Irfan Prapmayoga, 'Analisis Efektivitas Penggunaan Digital Payment Pada Mahasiswa Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya', *Carbohydrate*

Efektivitas Penggunaan Dompot Digital (E-Wallet)

Polymers, 6 (2019), 5–10

Trisnawati, Yana, and others, ‘Analisis Penerimaan Pengguna *E-wallet* DANA Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dan Religiusitas Muslim Daily Religiosity Assessment Scale (MUDRAS)’ (Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah~..., 2021)